

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan *review* literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2 dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada faktor jenis kelamin terdapat 3 jurnal yang menyatakan ada hubungan bermakna antara jenis kelamin dengan kepatuhan pengobatan diabetes melitus tipe 2 dan terdapat 6 jurnal yang menyatakan tidak ada hubungan bermakna antara jenis kelamin dengan kepatuhan pengobatan diabetes melitus tipe 2.
2. Pada faktor umur terdapat 7 jurnal yang menyatakan tidak ada hubungan bermakna antara umur dengan kepatuhan pengobatan diabetes melitus tipe 2.
3. Pada faktor pendidikan terdapat 2 jurnal yang menyatakan ada hubungan bermakna antara pendidikan dengan kepatuhan pengobatan diabetes melitus tipe 2 dan terdapat 4 jurnal yang menyatakan tidak ada hubungan bermakna antara pendidikan dengan kepatuhan pengobatan diabetes melitus tipe 2.
4. Pada faktor pekerjaan terdapat 3 jurnal yang menyatakan ada hubungan bermakna antara pekerjaan dengan kepatuhan pengobatan diabetes melitus tipe 2 dan terdapat 2 jurnal yang menyatakan tidak ada hubungan bermakna antara pekerjaan dengan kepatuhan pengobatan diabetes melitus tipe 2.
5. Pada faktor lama durasi terdapat 1 jurnal yang menyatakan ada hubungan bermakna antara lama durasi dengan kepatuhan pengobatan diabetes melitus tipe 2 dan terdapat 5 jurnal yang menyatakan tidak ada hubungan bermakna antara lama durasi dengan kepatuhan pengobatan diabetes melitus tipe 2.
6. Pada faktor jumlah obat terdapat 1 jurnal yang menyatakan ada hubungan bermakna antara jumlah obat dengan kepatuhan pengobatan diabetes

melitus tipe 2 dan terdapat 2 jurnal yang menyatakan tidak ada hubungan bermakna antara lama durasi dengan kepatuhan pengobatan diabetes melitus tipe 2.

7. Pada faktor pengetahuan terdapat 5 jurnal yang menyatakan ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan pengobatan diabetes melitus tipe 2.

5.2 Saran

Berdasarkan *review* literature diatas maka dapat diberikan beberapa saran yaitu:

1. Tenaga Kesehatan dapat meningkatkan upaya pengelolaan penyakit diabetes melitus tipe 2 dengan cara meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya minum obat bagi pasien diabetes melitus tipe 2, memberikan edukasi mengenai kepatuhan minum obat sehingga tingkat kepatuhan minum obat dapat lebih baik lagi, dan memberikan sosialisasi kepada keluarga agar selalu mendukung dan memberi motivasi kepada pasien untuk lebih patuh dalam minum obat.
2. Bagi penderitanya diabetes melitus tipe 2 dapat meningkatkan pengetahuan atas penyakitnya dan pengobatannya karena pengetahuan merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi keberhasilan terapi.
3. Bagi Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan faktor-faktor kepatuhan pengobatan diabetes melitus tipe 2 seperti faktor diet, faktor dukungan keluarga, faktor dukungan pasangan, faktor dukungan tenaga kesehatan, faktor lingkungan, faktor frekuensi obat maupun faktor kadar glukosa darah serta dapat menambahkan kajian lainnya agar mendukung hasil dari studi literatur.